

A B S T R A K

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S-1 Akuntansi
2022

Edo Frans Saerang
121.2018.130

Analisis Tingkat Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Kesiapan Implementasi SAK EMKM Serta Tinjauannya Dalam Sudut Pandang Islam. (Studi pada Pedagang di Pasar Belek Jakarta Utara)

243 + xvi halaman, 25 tabel, 7 gambar, dan 8 lampiran.

Uraian Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman para pedagang yang terdapat di Pasar Belek atas SAK EMKM serta untuk mengetahui bagaimana kesiapan dari para pedagang di Pasar Belek dalam mengimplementasikan SAK EMKM.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan metode reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan sebagai metode analisis data. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 pedagang di Pasar Belek dan diambil sampel 46 pedagang sebagai informan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *convenience sampling* menggunakan metode Slovin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang yang terdapat di Pasar Belek tidak menyajikan komponen laporan keuangan yang dijelaskan dalam SAK EMKM, pedagang di Pasar Belek telah melakukan pencatatan keuangan mengenai catatan atas pendapatan, pengeluaran serta catatan atas utang dan piutang usaha secara manual dan sederhana tanpa mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan serta kemampuan dari para pedagang mengenai ilmu SAK EMKM. Pedagang di Pasar Belek juga telah memahami pentingnya menerapkan standar akuntansi keuangan dalam membuat pelaporan keuangan, akan tetapi pedagang tersebut tidak melakukannya karena kurangnya pengetahuan pedagang tersebut atas SAK EMKM serta tidak adanya sosialisasi maupun pelatihan yang diadakan di Pasar Belek mengenai SAK EMKM. Hal tersebut juga yang menyebabkan pedagang di Pasar Belek kurang siap untuk mengikuti pelatihan SAK EMKM serta menerapkan SAK EMKM. Dalam pandangan Islam, pedagang di Pasar Belek belum memenuhi konsep Islam mengenai pencatatan keuangan dan konsep amanah karena hanya membuat catatan keuangan tanpa menyajikan laporan keuangan.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman, Tingkat Kesiapan, Pedagang, SAK EMKM.

A B S T R A C T

***Economic and Business Faculty
Bachelor of Accounting Study Program
2022***

**Edo Frans Saerang
121.2018.130**

The Analysis of Understanding Level Accounting Standard for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM) and Readliness Level in the Implementing of SAK EMKM and It's Review From an Islam Prespective. (Study at Merchant's in Belek Market North Jakarta)

243 + xvi page's, 25 table's, 7 picture's, and 8 attachment's.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the level of understanding of the merchant's in Belek Market based on SAK EMKM and analyze readliness level in implementing SAK EMKM.

This study is a qualitative research with a descriptive approach model. Data collection technique in this study is use interview, observation, and documentation with data reduction method, display data and conclusions as a data analysis method. The population in this study is 87 Merchants in Belek Market and 46 Merchants were taken as an informants used non-probability sampling technique with convience sampling with Slovin method.

The result of this study is showing that the merchans in Belek Market doesn't present components of financial statement of SAK EMKM instructions. The merchant's have made written financial records of income and expenses, payable accounts and receivable's with manually and simply method without according to accounting standard. This based on lack of knowledge and skills of the merchant's about SAK EMKM. The merchant in Belek Market have understood the importance to implementation accounting standard to serving financial report, But the merchant's doesn't do that because of the merchant's lack of knowledge of SAK EMKM and the absence of socialization or trained to be held at Belek Market about SAK EMKM. The point at this problem causes the merchant's to less prepared to start doing implementing financial reports based on SAK EMKM. From Islam prespective, merchants in Belek Market haven't applied the Islamic concept of financial recording and the concept of trust because merchants only make financial records without presenting to financial statements.

Keywords: Understanding Level, Readliness Level, Merchant, SAK EMKM.